# dam.jpg

# Latar Belakang

Menurut Permenkes No. 28 Tahun 2011, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis, yakni dokter umum, spesialis, ataupun dokter gigi umum atau dokter gigi spesialis.

Seiring berkembangnya zaman, banyak klinik yang didirikan, baik perseorangan maupun organisasi. Begitu pula pelayanan kesehatan yang ditawarkan, tidak hanya pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, tetapi juga pelayanan medis penunjang lainnya seperti rawat inap, laboratorium, USG, radiologi, optik, dan sebagainya. Semakin banyak pelayanan kesehatan yang ditawarkan tentu akan semakin kompleks sistem yang berjalan di dalamnya. Tidak jarang pasien malah kesulitan dalam mengurus administrasi, menunggu lama, atau merasa di-ping pong untuk mendapatkan layanan kesehatannya karena sistem yang terpisah-pisah dan dikerjakan langsung oleh tenaga manusia.

# Solusi / Arsitektur Sistem

Untuk mengatasi kompleksitas dari sebuah klinik kesehatan seperti yang telah dijelaskan di atas, maka dirancanglah sebuah sistem informasi klinik yang terintegrasi. Sistem informasi ini akan dibangun dengan *platform desktop* dan bahasa pemrograman Java*,* dengan pertimbangan, sistem hanya akan digunakan di dalam satu bangunan, sehingga masih memungkinkan untuk menggunakan satu jaringan komputer.

Adapun klinik yang akan dibuatkan sistem informasinya memiliki proses bisnis sebagai berikut:

Kinik terdiri dari beberapa bagian, yaitu resepsionis, praktek dokter umum, prakter dokter spesialis, apotek, USG, laboratorium, layanan kesehatan kecantikan, dan kasir. Calon pasien baru harus mendaftarkan diri terlebih dahulu di bagian registrasi dengan mengisikan form beberapa data diri, selanjutnya pasien yang telah terdaftar akan mendapatkan kartu. Bagi pasien yang telah memiliki kartu, cukup menunjukkannya, atau menyebutkan nama atau nomor id-nya. Petugas registrasi kemudian akan bertanya layanan kesehatan apa yang diinginkan oleh pasien. Data pasien kemudian akan dikirimkan ke bagian layanan yang diinginkan (antrian). Pasien dapat menunggu di ruang tunggu dan akan dipanggil oleh petugas apabila telah tiba gilirannya, baik ke praktek dokter maupun ke layanan kesehatan lain.

Bagi pasien yang menuju ke praktek dokter, baik umum maupun spesialis, data hasil pemeriksaannya akan dimasukkan ke dalam rekam medis pada sistem. Dokter pun akan menuliskan resep di sistem, yang mana datanya akan otomatis terkirim ke apotek, sehingga memudahkan pasien untuk membeli obat. Pembelian obat disini pun dirancang untuk se-fleksibel mungkin, dengan memperbolehkan pasien membeli seluruh atau hanya sebagian obat yang dituliskan di resep. Adapun total biaya, baik dari pemeriksaan dokter maupun pembelian obat akan langsung dikirimkan ke bagian kasir.

Bagi pasien yang ingin mendapatkan layanan kesehatan USG, laboratorium, maupun perawatan kecantikan dapat langsung mendaftarkan diri di registrasi, ataupun dengan rujukan dari dokter spesialis. Untuk proses teknisnya secara keseluruhan sama dengan yang telah dijelaskan di atas.

Untuk sementara lingkup sistem informasi ini hanya untuk kegiatan-kegiatan operasional yang berhubungan langsung dengan pasien, seperti registrasi pasien baru, registrasi pasien lama, rekam medis, pembelian obat, layanan kesehatan USG, layanan kesehatan laboratorium, layanan kesehatan kecantikan, dan pembayaran. Sementara untuk pegawai klinik, akan difasilitasi dengan fitur *login, update database* tabel-tabel master (obat, penyakit, tindakan, dsb), dan *generate* laporan. Sementara untuk kegiatan-kegiatan operasional terkait internal klinik seperti penggajian pegawai, penjadwalan *shift,* inventori barang, dan sebagainya, masih belum dapat ditangani oleh sistem ini.

# Penjelasan Solusi

Adapun penjelasan mengenai setiap solusi atau fitur dari sistem yang kami tawarkan akan dijelaskan dalam bentuk *story card* sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 01 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  2 point |
| Story Name :  *Login* | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setiap pegawai / karyawan klinik yang akan menggunakan sistem harus login sesuai dengan id dan *password* masing-masing, yang mana selanjutnya oleh sistem akan diarahkan ke menu sesuai dengan bagiannya | Acceptance Test :   1. Id pegawai klinik harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan data dengan isian *field* yang tidak sesuai | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Tampilan sistem untuk tiap profesi karyawan (dokter, apoteker, dll) selanjutnya berbeda-beda | | |
| Keterangan:   * Untuk menjaga keamanan * Untuk menentukan hak akses * Untuk menampilkan proses atau aktivitas yang akan dilakukan user | | |

# **Bagian Pendaftaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 02 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Memproses Data Antrian Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah pasien mendaftar di bagian pendaftaran, pegawai pendaftaran akan memproses data antrian pasien, sehingga data pasien akan terkirim ke data antrian layanan kesehatan yang dipilihnya. | Acceptance Test :   1. Id pasien harus unik 2. Coba menyimpan dan memproses data antrian pasien dengan *field* terisi penuh 3. Coba menyimpan dan memproses data antrian pasien dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan dan memproses data antrian pasien dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan dan memproses data antrian pasien dengan isian *field* yang tidak sesuai 6. Data pasien terdaftar dapat ditampilkan pada masing – masing bagian. | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Berfungsi untuk mengarahkan pasien ke layanan yang dituju * Agar sistem antrian tertata dengan rapi sesuai dengan bagian masing - masing * Sebagai proses daftar ulang dan pencatatan aktivitas yang dilakukan pasien * Bisa digunakan di dalam proses pencarian di dalam database untuk proses selanjutnya | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 03 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Pendaftaran atau registrasi pasien baru | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Pasien yang baru pertama kali datang ke klinik harus mendaftar di bagian registrasi dengan mengisi form berisi data-data diri (nama, alamat, nomor telepon, tempat tanggal lahir, dan sebagainya)  Selanjutnya pasien akan ditanya layanan kesehatan yang ingin dilakukan, dan data pasien akan otomatis terkirim ke bagian layanan kesehatan yang dipilih | Acceptance Test :   1. Id pasien harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan data dengan isian *field* yang tidak sesuai | |
| Note:  Data pasien akan dimasukkan ke dalam sistem oleh petugas | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Pasien mendapatkan kartu tanda anggota atau *member* klinik | | |
| Keterangan :  Untuk proses pendataan pasien karena data pasien akan digunakan di proses selanjutnya | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 04 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Pendaftaran atau registrasi pasien lama | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Pasien yang telah terdaftar dapat menunjukkan kartunya atau menyebutkan namanya, dan pasien akan ditanya layanan kesehatan yang ingin dilakukan, dan data pasien akan otomatis terkirim ke bagian layanan kesehatan yang dipilih | Acceptance Test :   1. *Search* data pasien terdaftar dengan menggunakan nama atau id 2. Data pasien terdaftar dapat ditampilkan | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :  Untuk proses pendataan ulang pasien karena data pasien akan digunakan di proses selanjutnya dan sebagai riwayat untuk pasien itu sendiri. | | |

# **Dokter**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 05 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  2 point |
| Story Name :  Melihat Data Pasien Selanjutnya | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Dokter atau perawat dapat melihat data pasien yang telah mendaftar diperiksa sehingga dokter atau perawat dapat mengetahui data pasien berikutnya. | Acceptance Test :   1. Dapat menampilkan data pasien selanjutnya yang sedang mengantri untuk diperiksa oleh dokter | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :  Membantu dalam hal antrian agar lebih mudah, jelas, dan cepat | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 06 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  13 point |
| Story Name :  Mengisi Rekam Medis Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah melakukan pemeriksaan terhadap pasien, dokter memasukkan rekam medis (data fisik, keluhan, diagnosa, tindakan, dsb) pasien ke dalam sistem. | Acceptance Test :   1. Id rekam medis harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Menampilkan rekam medis pasien sebelumnya | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Menyimpan riwayat kesehatan, obat, pasien * Untuk digunakan ke proses selanjutnya seperti proses pengambilan obat * Menampilkan riwayat penyakit yang memudahkan dokter menarik diagnosa | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 07 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  5 point |
| Story Name :  Mengisi Resep Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah melakukan pemeriksaan terhadap pasien, dokter memasukkan resep yang akan diberikan kepada pasien ke dalam sistem | Acceptance Test :   1. Id resep harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Menampilkan rekam medis pasien sebelumnya | |
| Note:  Untuk mematuhi UU Kesehatan di RI, rekam medis pasien juga akan disimpan dalam bentuk *hard copy* | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Pasien juga akan diberikan *copy* resep dalam bentuk *hard copy* agar pasien dapat menentukan untuk pembelian obat | | |
| Keterangan :   * Mempermudah pasien dalam pemesanan obat * Memberi informasi kepada pasien tentang obat apa saja yang harus diitebus | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 08 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Melihat Rekam Medis Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Dokter atau perawat dapat melihat data rekam medis termasuk riwayat kesehatan pasien pada kunjungan-kunjungan sebelumnya. | Acceptance Test :   1. Dapat menampilkan data rekam medis pasien sejak kunjungan pertama | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan:   * Digunakan dokter untuk mempermudah menganalisa keadaan pasien melalui rekam medis pasien sebelumnya | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 09 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Mencetak Rekam Medis Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah dokter mengisi semua *field* rekam medis pasien, maka rekam medis tersebut harus dicetak untuk dokumentasi klinik. | Acceptance Test :   1. Dapat mencetak rekam medis pasien sesuai dengan data rekam medis yang dimasukkan oleh dokter | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Sebagai arsip data untuk klinik yang sudah atur oleh Undang – Undang Republik Indonesia | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 10 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Mencetak Resep Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah dokter mengisi semua *field* resep, resep akan dicetak untuk diberikan kepada pasien. Resep ini akan membantu pasien dalam memutuskan pembelian obat di apotek. | Acceptance Test :   1. Dapat mencetak resep pasien sesuai dengan data obat yang dimasukkan oleh dokter | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan:   * Untuk memudahkan pasien menentukan obat yang akan dibayar di apotek | | |

**Bagian Apotek**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 11 | Project Name:  iClinic | Estimation :  2 point |
| Story Name :  Melihat Resep Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Apoteker atau pegawai apotek dapat melihat resep yang diberikan oleh dokter kepada pasien, karena data resep secara otomatis terkirim dari dokter pada saat mengisi rekam medis pasien. | Acceptance Test :   1. *Search* data resep pasien dengan menggunakan nama atau id 2. Data resep pasien dapat ditampilkan | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Apoteker bisa melihat resep dari dokter * Untuk memudahkan pembelian obat yang dilakukan pasien * Untuk mengetahui tren obat yang sering dibeli | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 12 | Project Name:  iClinic | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Memproses Penukaran Resep | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah melihat resep pasien, apoteker atau pegawai apotek memilih obat apa saja yang akan dibeli beserta kuantiti yang diinginkan pasien. Data total tagihan pembelian obat akan langsung dikirimkan ke bagian pembayaran. | Acceptance Test :   1. Id pembelian obat harus unik 2. Coba menyimpandan memproses data dengan *field* terisi penuh 3. Coba menyimpan dan memproses data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan dan memproses data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan dan memproses data dengan isian *field* yang tidak sesuai 6. Coba mengubah data kuantitas obat yang akan dibeli | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Agar pasien mengetahui obat yang telah dibeli sesuai resep dari dokter dan mengetahui total tagihan pembelian obat | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 13 | Project Name:  iClinic | Estimation :  5 point |
| Story Name :  Memproses Pembelian Obat | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Apoteker atau pegawai apotek dapat memproses pembelian obat, tanpa pasien harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu. | Acceptance Test :   1. *Search* data resep pasien dengan menggunakan nama atau id 2. Data resep pasien dapat ditampilkan   Atau   1. Mengisikan data pasien di form pembelia nobat 2. Data pembelian obat disimpan di *database* | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Apoteker bisa melihat resep yang sama dengan sebelumnya untuk pasien tersebut * Untuk memudahkan pembelian obat yang dilakukan pasien jika tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu | | |

# **Administrator**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 14 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  *Update* Data Tabel-tabel Master | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Administrator dapat menambah, mengurangi, dan atau mengganti data-data tabel master (obat, tindakan, penyakit, layanan kesehatan laboratorium, layanan kesehatan kecantikan) di *database* | Acceptance Test :   1. Id obat harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan data dengan isian *field* yang tidak sesuai 6. Coba memilih data satudata, lalu diubah atau dihapus | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Data ketersediaan obat akan digunakan dokter ketika menuliskan resep untuk pasien  Data penyakit dan tindakan akan digunakan dokter ketika mengisikan rekam medis pasien | | |
| Keterangan :  Administrator harus mengupdate data yang nantinya digunakan untuk banyak proses | | |

# **Bagian Layanan Kesehatan USG**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 15 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  2 point |
| Story Name :  Melihat Pasien Selanjutnya | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Petugas dapat melihat daftar antrian pasien yang telah mendaftar, sehingga petugas dapat mengetahui data pasien berikutnya. | Acceptance Test :   1. Dapat menampilkan data pasien selanjutnya yang sedang mengantri | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Fitur ini otomatis bisa menampilkan rekam medis sesuai urutan pasien | | |
| Keterangan :   * Untuk mempermudah sistem antrian * Agar dokter bisa mengetahui pasien selanjutnya | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 16 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Memasukkan Data Transaksi Layanan Kesehatan (USG) | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah pasien menikmati layanan kesehatan USG, petugas akan memasukkan data transaksi apa saja yang dilakukan oleh pasien. Data total tagihan transaksi akan otomatis terkirim ke pembayaran. | Acceptance Test :   1. Id layanan kesehatan USG harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan data dengan isian *field* yang tidak sesuai | |
| Note:  Pasien dapat menyimpan hasil pemeriksaan dalam bentuk foto atau CD | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Layanan kesehatan USG sebaiknya dilakukan dengan rujukan dari dokter spesialis | | |
| Keterangan :   * Digunakan untuk mengintegrasikan layanan dengan proses yang lain * Untuk menyimpan data *history*  layanan kesehatan pasien | | |

# **Bagian Layanan Kesehatan Laboratorium**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 17 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  2 point |
| Story Name :  Melihat Pasien Selanjutnya | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Petugas dapat melihat daftar antrian pasien yang telah mendaftar, sehingga petugas dapat mengetahui data pasien berikutnya. | Acceptance Test :   1. Dapat menampilkan data pasien selanjutnya yang sedang mengantri | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Fitur ini otomatis bisa menampilkan rekam medis sesuai urutan pasien | | |
| Keterangan :   * Untuk mempermudah sistem antrian * Agar dokter bisa mengetahui pasien selanjutnya | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 18 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Memasukkan Data Transaksi Layanan Kesehatan (Laboratorium) | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah pasien menikmati layanan kesehatan laboratorium, petugas akan memasukkan data transaksi apa saja yang dilakukan oleh pasien. Data total tagihan transaksi akan otomatis terkirim ke pembayaran. | Acceptance Test :   1. Id layanan kesehatan laboratorium harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan data dengan isian *field* yang tidak sesuai | |
| Note:  Hasil pemeriksaan menyusul akan dimasukkan ke dalam sistem dalam format .pdf, dan pasien akan mendapatkan salinan *hard copy-*nya | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Layanan kesehatan laboratorium dapat dilakukan dengan atau tanpa rujukan dari dokter | | |
| Keterangan :   * Digunakan untuk mengintegrasikan layanan dengan proses yang lain * Untuk menyimpan data *history*  layanan kesehatan pasien | | |

# **Bagian Layanan Kesehatan Kecantikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 19 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  2 point |
| Story Name :  Melihat Pasien Selanjutnya | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Petugas dapat melihat daftar antrian pasien yang telah mendaftar, sehingga petugas dapat mengetahui data pasien berikutnya. | Acceptance Test :   1. Dapat menampilkan data pasien selanjutnya yang sedang mengantri | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Fitur ini otomatis bisa menampilkan rekam medis sesuai urutan pasien | | |
| Keterangan :   * Untuk mempermudah sistem antrian * Agar dokter bisa mengetahui pasien selanjutnya | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 20 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Memasukkan Data Transaksi Layanan Kesehatan (Kecantikan) | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah pasien menikmati layanan kesehatan kecantikan, petugas akan memasukkan data transaksi apa saja yang dilakukan oleh pasien. Data total tagihan transaksi akan otomatis terkirim ke pembayaran. | Acceptance Test :   1. Id layanan kesehatan kecantikan harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan data dengan isian *field* yang tidak sesuai | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Digunakan untuk mengintegrasikan layanan dengan proses yang lain * Untuk menyimpan data *history*  layanan kesehatan pasien | | |

# **Bagian Pembayaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 21 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  5 point |
| Story Name :  Melihat Data Tagihan Transaksi Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Data pasien yang telah mendapatkan layanan kesehatanakan dimasukkan oleh pegawai di setiap bagian layanan kesehatan, termasuk total tagihan yang akan langsung terkirim ke bagian pembayaran | Acceptance Test :   1. *Search* data tagihan pasien dengan menggunakan nama atau id 2. Data tagihan pasien dapat ditampilkan | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :   * Untuk memudahkan sistem pembayaran * Meminimalisir manipulasi * Sebagai transparansi pembayaran yang terpusat * Mengintegrasikan pembayaran dari semua layanan | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 22 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Memproses Pembayaran Pasien | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah melihat semua tagihan transaksi pasien, pegawai bagian pendaftaran memproses pembayaran pasien, baik tunai maupun *debit.* | Acceptance Test :   1. Id pembayaran harus unik 2. Coba menyimpan data dengan *field*terisi penuh 3. Coba menyimpan data dengan *field* kosong salah satu atau beberapa 4. Coba menyimpan data dengan *field* kosong semua 5. Coba menyimpan data dengan isian *field* yang tidak sesuai | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan:  Sebagai fiksasi dari transaksi yang dilakukan pasien | | |

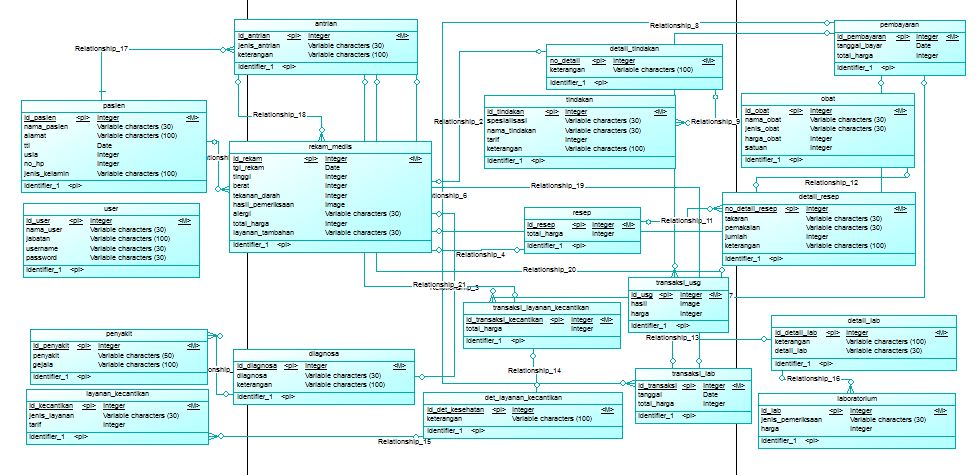
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 23 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  3 point |
| Story Name :  Mencetak Bukti Pembayaran | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Setelah proses pembayaran telah berhasil dilakukan, maka sistem akan mencetak bukti pembayaran yang akan diberikan kepada pasien. | Acceptance Test :   1. Id pembayaran harus unik 2. Mengeluarkan nota pembayaran pasien | |
| Note: | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider : | | |
| Keterangan :  Sebagai bukti pembayaran untuk pasien dan arsip untuk rumah sakit | | |

# **Bagian Kepala Klinik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STORY CARD**  No. : 24 | Project Name:  SI Klinik Kel. 5 | Estimation :  5 point |
| Story Name :  *Generate* laporan | | Date : 09/03/2015 |
| Story :  Kepala klinik akan mendapatkan laporan terkait kegiatan-kegiatan operasional klinik secara berkala (laporan keuangan, laporan jumlah pasien, dsb) | Acceptance Test :   1. Id laporan harus unik 2. Menghasilkan laporan dengan nilai yang *valid* (sesuai *dataabse*) | |
| Note:  Laporan di-*generate* dari *database* ke dalam format .pdf | Priority :  *Must* | |
| Point to be Consider :  Kepala klinik perlu mengetahui rangkuman kegiatan operasional klinik untuk proses evaluasi dan pertimbangan dalam penarikan keputusan selanjutnya | | |
| Keterangan:  Penting dalam pembuatan laporan secara berkala | | |

# Rancangan *Database*

## Conceptual Data Model (CDM)



## Physical Data Model (PDM)

# pdmrev.JPGRencana Pengerjaan

Adapun rencana pengerjaan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembagian pengerjaan *story card* untuk setiap anggota tim,
2. Setelah fiksasi rancangan sistem informasi yang akan dibentuk (setelah presentasi dan revisi)
3. Setelah mendapatkan materi selanjutnya mengenai menentukan prioritas dari setiap *story card*
4. Metode yang akan digunakan mengikuti peraturan dari Pak Indra selanjutnya (BDD – *Behaviour Driven Development* dan TDD – *Testing Driven Development)*
5. Setelah menentukan prioritas dan estimasi pengerjaan, selanjutnya membuat *timetable* untuk pengerjaan masing – masing *story card*.
6. Setelah *timetable* telah ditentukan, mulai membuat desain activity diagram untuk masing – masing *story card.*
7. Pembagian jobdesk kelompok seperti mendesain logo untuk sistem iClinic itu sendiri dan juga desain *layout* untuk sistem iClinic.
8. Implementasi masing – masing story card dimulai minggu ini (30 Maret 2015)
9. Desain *flowchart diagram* sistem secara umum atau keseluruhan.
10. Membuat *use case scenario* untuk setiap *story card.*
11. Membuat Desain *Interface* untuk setiap *story card.*
12. Membuat (BDD – *Behaviour Driven Development)* untuk menentukan fitur dan beberapa skenario kemungkinan yang terjadi pada sistem.
13. Mengerjkan satu skenario dari satu fitur untuk masing – masing anggota kelompok.
14. Melakukan revisi mengenai database yang tidak sesuai dengan input maupun output pada sistem yang akan dibuat.
15. Melakukan revisi mengenai BDD atau beberapa skenario yang terdapat pada fitur masing – masing *jobdesk.*